

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dan fenomena yang diamati.¹

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu:

1. Mempunyai latar belakang alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci
2. Penelitian bersifat deskriptif
3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil
4. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif
5. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau suatu orang subjek atau suatu keadaan atau tempat menyimpan dokumen maupun peristiwa tertentu.³ Pada penelitian ini subjek

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 24.

² Ibid, 26.

³ Imron Arif, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996) 45.

yang diteliti adalah pengembangan potensi santri melalui program entrepreneurship di pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo Diwek Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka memerlukan kehadiran langsung peneliti di lokasi penelitian sebagai proses pencarian data yang seutuhnya dan sesuai dengan kondisi objek peneliti. Adapun lokasi penelitian yaitu di pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo Diwek Jombang.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian.⁴ Data primer ini diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung dengan pengasuh pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵ Data seperti: literatur, buku, artikel, jurnal, dan internet mengenai pengembangan potensi santri melalui program entrepreneurship.

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009) 54.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003) 42.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data di mana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati dan mencatat perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.⁶ Dengan menggunakan metode observasi ini diharapkan peneliti bisa mengetahui segala sesuatunya pada objek penelitian, karena tidak menutup kemungkinan adanya data-data atau informasi yang tidak disebutkan langsung. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini adalah data-data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana pengembangan potensi santri melalui program entrepreneurship di pondok pesatren Al Urwatul Wutsqo Diwek Jombang.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab secara langsung.⁷ Dengan wawancara maka peneliti akan dapat mengetahui situasi maupun fenomena yang terjadi secara mendalam. Wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber tentang bagaimana pengembangan potensi santri melalui

⁶ John W. Crewell, *Research Design Pendekatan Kuantitatif dan Metode Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

program entrepreneurship di pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo Diwek Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumentasi dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intensif sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁸ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip-arsip dan lain-lain. Dari dokumentasi ini nantinya akan diperoleh informasi tentang data pengembangan potensi santri melalui program entrepreneurship di pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo Diwek Jombang.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang

⁸ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011) 149.

lain.⁹ Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengembangan potensi santri melalui program entrepreneurship di pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo.

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014) 401.

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang bisa dibuktikan keabsahannya, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹¹ Dengan adanya perpanjangan pengamatan akan terbentuk keakraban antara peneliti dan narasumber atau responden penelitian sehingga kehadiran peneliti akan dianggap tidak mengganggu apa yang diteliti.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau belum. Hal ini dilakukan untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti. Sehingga peneliti benar-benar mengetahui kondisi subjek yang diteliti secara sebenarnya.

¹⁰ Ibid, 412.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan.¹² Pengecekan tersebut dilakukan dengan wawancara lagi dan kemudian disimpulkan lagi. Begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistmatis dan terinci sehingga data tersebut mudah

¹² Ibid, 274.

dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.¹³

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) 85-94.